

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI  
PERATURAN DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI  
NOMOR P- 41/BC/2008  
TENTANG  
PEMBERITAHUAN PABEAN EKSPOR

DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pemenuhan kewajiban penyerahan dan standardisasi pemberitahuan pabean ekspor, perlu diatur mengenai bentuk, isi, rincian elemen data, dan petunjuk pengisian pemberitahuan pabean ekspor;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 11 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 155/PMK.04/2008 tentang Pemberitahuan Pabean, perlu menetapkan Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai tentang Pemberitahuan Pabean Ekspor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3612), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4661);
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3613) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 (Lembaran Negara tahun 2007 nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4755) ;
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100/PMK.01/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 149/PMK.01/2008;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 155/PMK.04/2008 tentang Pemberitahuan Pabean;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI TENTANG PEMBERITAHUAN PABEAN EKSPOR.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Direktur Jenderal ini yang dimaksud dengan :

1. Undang-Undang Kepabeanan adalah Undang-undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008.

2. Kewajiban Pabean Ekspor adalah semua kegiatan dibidang kepabeanaan yang wajib dilakukan untuk memenuhi ketentuan ekspor dalam Undang-Undang Kepabeanaan.
3. Pemberitahuan Pabean Ekspor adalah pernyataan yang dibuat oleh orang dalam rangka melaksanakan Kewajiban Pabean Ekspor dalam bentuk dan syarat yang ditetapkan dalam Undang-Undang Kepabeanaan.
4. Data Elektronik adalah informasi atau rangkaian informasi yang disusun dan/atau dihimpun untuk kegunaan khusus yang diterima, direkam, dikirim, disimpan, diproses, diambil kembali, atau diproduksi secara elektronik dengan menggunakan komputer atau perangkat pengolah data elektronik, optikal atau cara lain yang sejenis.
5. Pertukaran Data Elektronik Kepabeanaan yang selanjutnya disingkat dengan PDE Kepabeanaan adalah proses penyampaian dokumen pabean dalam bentuk pertukaran data elektronik melalui komunikasi antar aplikasi dan antar organisasi yang terintegrasi dengan menggunakan perangkat sistem komunikasi data.
6. Orang adalah orang perseorangan atau badan hukum.
7. Eksportir adalah Orang yang melakukan kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean.
8. Kantor Pabean adalah kantor dalam lingkungan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai tempat dipenuhinya kewajiban pabean sesuai dengan Undang-Undang Kepabeanaan.
9. Uang Tunai adalah uang kertas maupun uang logam, baik berupa uang rupiah maupun mata uang asing yang dikeluarkan oleh suatu otoritas tertentu yang berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

## Pasal 2

Pemberitahuan Pabean Ekspor terdiri dari:

- a. Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB); dan
- b. Pemberitahuan Pembawaan Uang Tunai Ke Luar Daerah Pabean.

## BAB II

### PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG

## Pasal 3

- (1) Pemberitahuan Ekspor Barang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a dapat disampaikan dalam bentuk tulisan di atas formulir atau dalam bentuk data elektronik.
- (2) Formulir Pemberitahuan Ekspor Barang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan kode BC 3.0.
- (3) Formulir Pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibuat dengan ketentuan :
  - a. menggunakan kertas berukuran A4 (210 x 297 mm);
  - b. terdiri atas satu lembar pemberitahuan dan dapat

disertai lembar lanjutan serta lembar lampiran, yang terdiri atas:

1. lembar lanjutan, merupakan lembar yang digunakan dalam hal pemberitahuan ekspor barang berisi lebih dari satu pos tarif dan/atau lebih dari satu uraian jenis barang;
  2. lembar lanjutan peti kemas, merupakan lembar lampiran data peti kemas yang hanya dipergunakan dalam hal jumlah peti kemas yang diberitahukan lebih dari satu;
  3. lembar lanjutan dokumen pelengkap pabean;
  4. lembar lampiran untuk barang ekspor yang mendapat kemudahan impor tujuan ekspor yang digabung dengan barang lain;
- c. dalam 3 (tiga) rangkap dengan peruntukan:
1. Kantor Pabean;
  2. Badan Pusat Statistik (BPS);
  3. Bank Indonesia (BI);

#### Pasal 4

- (1) Pemberitahuan Ekspor Barang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a harus diisi secara lengkap dengan menggunakan Bahasa Indonesia, huruf latin, dan angka arab.
- (2) Pengisian Pemberitahuan Ekspor Barang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat menggunakan Bahasa Inggris dalam hal :
  - a. penyebutan nama tempat atau alamat;
  - b. penyebutan nama orang atau badan hukum;
  - c. penyebutan uraian jenis barang ekspor yang tidak ada padanan katanya dalam Bahasa Indonesia;
  - d. penyebutan uraian jenis barang ekspor yang ada padanan katanya dalam Bahasa Indonesia, tetapi perlu menyebutkan istilah teknis dalam Bahasa Inggris terkait dengan istilah yang dikenal secara internasional.

#### Pasal 5

Bentuk, isi, dan petunjuk pengisian Pemberitahuan Ekspor Barang sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran I Peraturan Direktur Jenderal ini.

BAB III  
PEMBERITAHUAN PEMBAWAAN UANG TUNAI  
KE LUAR DAERAH PABEAN

Pasal 6

- (1) Pemberitahuan Pembawaan Uang Tunai Ke Luar Daerah Pabean sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b disampaikan dalam bentuk tulisan di atas formulir.
- (2) Formulir Pemberitahuan Pembawaan Uang Tunai Ke Luar Daerah Pabean sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan kode BC 3.2.
- (3) Formulir pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibuat dengan ketentuan :
  - a. menggunakan kertas berukuran A4 (210 x 297 mm); dan
  - b. terdiri dari satu lembar pemberitahuan dan dibuat dalam satu rangkap untuk Kantor Pabean.

Pasal 7

- (1) Pemberitahuan Pembawaan Uang Tunai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b harus diisi secara lengkap dengan menggunakan Bahasa Indonesia, huruf latin, dan angka arab.
- (2) Pengisian Pemberitahuan Pembawaan Uang Tunai Ke Luar Daerah Pabean sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat menggunakan Bahasa Inggris.

Pasal 8

Bentuk, dan isi Pemberitahuan Pembawaan Uang Tunai sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran II Peraturan Direktur Jenderal ini.

BAB IV  
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 9

- (1) Pada saat Peraturan Direktur Jenderal ini mulai berlaku, dalam hal Sistem Komputer Pelayanan (SKP) Kepabeanan di bidang ekspor pada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai belum dapat dioperasikan secara penuh berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal ini, pemberitahuan ekspor barang menggunakan formulir sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran III Peraturan Direktur Jenderal ini.
- (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2009.

BAB V  
PENUTUP

Pasal 10

Peraturan Direktur Jenderal ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Peraturan Direktur Jenderal ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 30 Desember 2008  
DIREKTUR JENDERAL,  
ttd  
ANWAR SUPRIJADI  
NIP. 120050332

BC 3.0		PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG																						
<b>HEADER</b>	Halaman ..... dari .....																							
	<b>A. KANTOR PABEAN</b> 1 Kantor Pabean Pemuatan _____ 2 Nomor Pengajuan _____ <b>B. JENIS EKSPOR</b> _____ <b>C. KATEGORI EKSPOR</b> _____ <b>D. CARA PERDAGANGAN</b> _____ <b>E. CARA PEMBAYARAN</b> _____	<b>H. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI</b> 1 Nomor Pendaftaran _____ Tanggal _____ 2 Nomor BC 1.1 _____ Tanggal _____ Pos/ Sub Pos _____																						
<b>F. DATA PEMBERITAHUAN</b>	<b>EKSPORTIR</b> 1 Identitas _____ 2 Nama _____ 3 Alamat _____ _____ 4 NIPER _____ 5 Status _____ 6 No & Tgl TDP _____		<b>PENERIMA</b> 7 Nama _____ 8 Alamat _____ _____ <b>PPJK</b> 9 NPWP _____ 10 Nama _____ 11 Alamat _____ _____ 12 Nomor Pokok PPJK _____																					
	<b>DATA PENGANGKUTAN</b> 13 Cara Pengangkutan _____ 14 Nama Sarana Pengangkut _____ 15 Nomor Pengangkut (Voy/ Flight) _____ 16 Bendera Sarana Pengangkut _____ 17 Tanggal Perkiraan Ekspor _____		<b>DATA PELABUHAN</b> 18 Pelabuhan Muat Asal _____ 19 Pelabuhan Muat Ekspor _____ 20 Pelabuhan Transit LN _____ 21 Pelabuhan Bongkar _____																					
	<b>DOKUMEN PELENGKAP PABEAN</b> 22 Nomor & Tgl Invoice _____ _____ 23 Jenis/ Nomor/ Tgl Dok Pelengkap Pabean _____ _____		<b>DATA TEMPAT PEMERIKSAAN</b> 24 Lokasi Pemeriksaan _____ 25 Kantor Pabean Pemeriksaan _____ <b>DATA PERDAGANGAN</b> 26 Daerah Asal Barang _____																					
	27 Negara Tujuan Ekspor _____		28 Cara Penyerahan Brg _____																					
	<b>DATA TRANSAKSI EKSPOR</b>																							
	29 Jenis Valuta Asing _____ 30 Freight _____		31 Asuransi (LN/ DN) _____ 32 FOB _____																					
	<b>DATA PETI KEMAS</b> 33 Peti Kemas _____ 34 Status Peti Kemas _____ 35 Jumlah Peti Kemas _____ 36 Merek dan Nomor Peti Kemas _____		<b>DATA KEMASAN</b> 37 Jenis Kemasan _____ 38 Jumlah Kemasan _____ 39 Merek Kemasan _____																					
	<b>DATA BARANG EKSPOR</b>																							
	40 Volume		41 Berat Kotor		42 Berat Bersih																			
	43 No	44 Pos tarif/ HS, uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain dan kode barang	45 HE barang dan Tarif BK pada tanggal pendaftaran	46 Jumlah & jenis satuan, berat bersih (Kg), volume (m3)	47 - Perizinan Ekspor - Negara Asal Barang	48 Jumlah Nilai FOB																		
	49 Nilai tukar mata uang _____		<b>DATA PENERIMAAN NEGARA</b> 50 Nilai BK dalam rupiah _____ 51 PNBP _____																					
	<b>G. TANDA TANGAN EKSPORTIR/ PPJK</b> Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam Pemberitahuan Ekspor Barang ini.  ..... Tgl. ....  (.....)			<b>I. BUKTI PEMBAYARAN SSPCP :</b> <table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Jen Pen</th> <th colspan="2">NTB/ NTP</th> <th colspan="2">NTPN</th> </tr> <tr> <th>Nomor</th> <th>Tgl</th> <th>Nomor</th> <th>Tgl</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BK</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>PNBP</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> Pejabat Penerima _____ Nama/ Stempel Instansi _____ (.....)			Jen Pen	NTB/ NTP		NTPN		Nomor	Tgl	Nomor	Tgl	BK					PNBP			
Jen Pen	NTB/ NTP		NTPN																					
	Nomor	Tgl	Nomor	Tgl																				
BK																								
PNBP																								

HASIL PEMERIKSAAN FISIK BARANG

24 Lokasi Pemeriksaan

Alamat Lokasi Pemeriksaan

25 Kantor Pabean Pemeriksaan :

Ikhtisar Pemeriksaan

..... Igl. ....

Pemeriksa

Nama : .....

NIP. ....

**LEMBAR LANJUTAN  
PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB)**

Halaman ..... dari .....

1 Kantor Pabean Pemuatan \_\_\_\_\_

2 Nomor Penqajuan \_\_\_\_\_

	43 No	44 Pos tarif/ HS, uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain dan kode barang	45 HE barang dan Tarif BK pada tanggal pendaftaran	46 Jumlah & jenis satuan, berat bersih (Kg), volume (m3)	47 - Perjanjian Ekspor - Negara Asal Barang	48 Jumlah Nilai FOB
DETIL BARANG EKSPOR						

..... Tgl. ....

Eksporir/ PPJK

(.....)



LEMBAR LANJUTAN DOKUMEN PELENGKAP PABEAN  
PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG

Halaman ..... dari .....

1 Kantor Pabean Pemuatan \_\_\_\_\_

2 Nomor Penqajuan \_\_\_\_\_

NO	Jenis Dokumen	Nomor Dokumen	Tanggal
DOKUMEN PELENGKAP PABEAN			

..... Tgl. ....

Eksporir/ PPJK

(.....)

**LEMBAR LAMPIRAN  
PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG**  
UNTUK BARANG EKSPOR YANG MENDAPAT KEMUDAHAN IMPOR TUJUAN EKSPOR YANG DIGABUNG DENGAN BARANG LAIN  
halaman ..... dari .....

1 Kantor Pabean Pemuatan \_\_\_\_\_  
2 Nomor Pencahuan \_\_\_\_\_

DETIL BARANG EKSPOR	No	NPWP Perusahaan NIPER Nama Perusahaan Alamat Perusahaan	Pos Tarif/ HS Uraian jenis & jumlah barang secara lengkap merek, tipe, ukuran spesifikasi lain	Nomor & Tanggal SSTB	Jumlah & jenis satuan Berat bersih (Kg)	Jumlah Nilai FOB

..... Tal. ....

Ekspertir/ PPJK

(.....)

BC 3.2	<b>PEMBERITAHUAN PEMBAWAAN MATA UANG TUNAI BANK NOTE DECLARATION</b>	
Kolom Khusus Bea dan Cukai Kantor Pabean Pendaftaran _____  Nomor & Tgl Pendaftaran _____		
Wajib diisi dan disampaikan kepada Pejabat Bea dan Cukai oleh setiap orang pada saat keberangkatan yang membawa uang tunai dalam mata uang Rupiah sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) atau lebih atau dalam mata uang asing yang jumlahnya setara dengan itu <i>To be completed filled to Customs officials by anyone on the departure who bring Bank Notes with an amount of Rp. 100.000.000, (one hundred million rupiah) or more or in the other currency with the same amount</i>		
<b>DATA PENGANGKUT</b>		
1 No. Penerbangan/ Pelayaran/ Kendaraan : <i>Flight/ Voyage/ Vehicle Number</i>	2 Tanggal Keberangkatan <i>Date of Departure</i>	
<b>DATA EKSPORTIR</b>		
3 Nama Penumpang : <i>Passenger Name (full name)</i>	4 Tempat Keberangkatan : <i>Place of Departure</i>	
5 Kebangsaan : <i>Nationality</i>	6 Nomor Paspor : <i>Passport Number</i>	
7 Pekerjaan : <i>Occupation</i>	8 Negara Tujuan : <i>Country of Destination</i>	
<b>DATA BARANG</b>		
9 a Harap menuliskan jumlah uang tunai dalam mata uang Rupiah yang Anda bawa <i>Please specify the amount of Rupiah Bank Notes that you bring</i>		
b Harap menuliskan jumlah total uang tunai yang Anda bawa : <i>Please specify the total amount of Bank Notes that you bring</i>		
<b>DATA DOKUMEN PELENGKAP PABEAN</b>		
10 a Jika Anda membawa mata uang tunai Rupiah, apakah Anda memiliki surat izin dari Bank Indonesia ? <i>If you bring Rupiah Bank Note, do you have letter of approval from Bank Indonesia ?</i>		
Tidak/ No <input type="checkbox"/> Ya/ Yes <input type="checkbox"/>		
b Jika ya, harap menyebutkan Nomor dan Tanggal Izin yang dikeluarkan Bank Indonesia. Lampirkan surat izin tersebut pada pemberitahuan ini <i>If yes, please mention the Number and the Date of approval letter issued by Bank Indonesia and please attach the approval letter with this form</i> Nomor/ Number : _____   Tgl/ Date : _____		
Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa yang saya beritahukan adalah benar <i>I declare that the information given is true and correct</i>		
Untuk Pejabat Bea dan Cukai  Nama NIP Tanda tangan	Tgl Date  Tanda tangan : Signature	

DIREKTUR JENDERAL,

ttd-

ANWAR SUPRIJADI  
 NIP. 120050332

**PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB)**

BC 3.0

Kantor Pelayanan Bea dan Cukai : <span style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 100px; height: 15px;"></span>		Halaman 1 dari ....	
Nomor Pengajuan :			
A. Jenis PEB : <input type="checkbox"/> 1. Biasa    2. Berkala			
B. Jenis Barang Ekspor : <input type="checkbox"/> 1. Umum 2. Terkena PE 3. Mendapat Kemudahan Ekspor 4. Tertentu <input type="text"/> .....			
5. Dari TPB <input type="text"/> .....			
C. Cara Perdagangan : <input type="checkbox"/> 1. Biasa    2. Imbal Dagang			
D. Cara Pembayaran : <input type="text"/> .....			
<b>E. DATA PEMBERITAHUAN</b>		<b>G. <u>DIISI BEA DAN CUKAI:</u></b>	
1. Identitas Eksportir : NPWP/Paspor/KTP/Lainnya		No. & Tgl. Pendaftaran : <input type="text"/> <input type="text"/>	
2. Nama, Alamat Eksportir :		14. Invoice No. : <input type="text"/> Tgl. : <input type="text"/>	
3. No & Tgl SIUP Status : <input type="text"/> .....		15. Lokasi Pemeriksaan : 1. Kawasan Pabean <input type="text"/> 2. Luar Kawasan Pabean, Tgl.: KPBC : <input type="text"/>	
4. Nama, Alamat Penerima/ Pembeli : <input type="text"/>		No. & tgl LPBC : <input type="text"/>	
5. NPWP PPJK :		16. Daerah Asal Brg. : <input type="text"/>	
6. Nama, Alamat PPJK :		17. Neg. Tujuan : <input type="text"/>	
7. No. & Tgl Surat Izin PPJK : <input type="text"/> <input type="text"/>		18. Izin Khusus : <input type="text"/> Tgl. : <input type="text"/> SIE : <input type="text"/> KARANTINA : <input type="text"/> SM/SPM : <input type="text"/> Lain-lain : <input type="text"/>	
8. Cara Pengangkutan : 1.Laut; 2.Kereta Api; <input type="text"/> 9. Perkiraan Tgl. Ekspor : <input type="text"/> 3. Jalan Raya; 4. Udara; ..... 9. Lainnya <input type="text"/>		19. Cara Penyerahan Brg. : <input type="text"/>	
10. Nama Sarana Pengangkut/ No.Voy/Flight : <input type="text"/>		20. Valuta : <input type="text"/> 21. Freight : <input type="text"/>	
11. Pel. Muat <input type="text"/>		22. Asuransi : <input type="text"/>	
12. Pel. Bongkar : <input type="text"/>		23. FOB : <input type="text"/>	
13. Pel. Transit DN : <input type="text"/>		24. Merek dan No. Kemasan serta No. dan Jumlah Peti Kemas	
25. Jumlah dan Jenis Kemasan : <input type="text"/>		26. Berat kotor (Kg)	
		27. Berat bersih (Kg)	
28. No.		29. -Pos Tarif/HS -Uraian jenis dan jumlah barang secara lengkap, merk, tipe, Ukuran, spesifikasi lain dan kode barang	
		30. - HPE Barang pada tgl. Pendaftaran - PE ( % atau lainnya)	
		31. - Jumlah & Jenis Satuan - Berat bersih (Kg)	
		32. Jumlah Nilai FOB	
F. Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam dokumen ini.  .....Tgl. ....  Eksportir / PPJK (.....)		33. Nilai PE dalam Rupiah <input type="text"/>	
H. <b><u>PEJABAT BC</u></b>		<b>I. <u>DIISI BEA DAN CUKAI/ BANK:</u></b> No. Penerimaan : <input type="text"/>	
		TELAH DIBAYAR	
		Jen. Pen    No. Tanda Pembayaran    Tgl.	
		PE <input type="text"/> <input type="text"/>	
		Pejabat Penerima    Nama/Stempel Instansi	
		(.....Nama.....)	

CATATAN UNTUK BEA DAN CUKAI  
DALAM HAL DILAKUKAN PEMERIKSAAN BARANG

KANTOR YANG MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN FISIK : .....

TEMPAT PEMERIKSAAN :  
PEMERIKSAAN :

TANGGAL

IKHTISAR PEMERIKSAAN :

.....Tgl. ....

Pemeriksa Bea dan Cukai  
Tanda tangan

Nama .....  
NIP. 0600.....

**LEMBAR LANJUTAN  
PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB)**

**BC 3.0**

Halaman .....dari.....

Kantor Pelayanan Bea dan Cukai :\_

Nomor Pengajuan :

Nomor Pendaftaran :

28 No.	29. -Pos Tarif/HS -Uraian jenis dan jumlah barang secara lengkap, merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain dan kode barang	30. - HPE Barang pada tgl. Pendaftaran - PE ( % atau lainnya)	31. - Jumlah & Jenis Satuan - Berat bersih (Kg)	32. Jumlah Nilai FOB

.....Tgl .....  
EKSPORTIR / PPJK

(.....)

**LEMBAR LAMPIRAN PETI KEMAS  
PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB)**

BC3.0

Halaman ..... dari ....

Kantor Pelayanan Bea dan Cukai

Nomor Pengajuan :

Nomor Pendaftaran :

NO. Urut	NOMOR	UKURAN	TIPE	NO. Urut	NOMOR	UKURAN	TIPE

....., Tgl.....-20.....  
EKSPORTIR / PPJK

(.....)

**LEMBAR LAMPIRAN DOKUMEN  
PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB)**

BC3.0

<b>Kantor Pelayanan Bea dan Cukai</b> :		<b>Halaman .... dari ....</b>
<b>Nomor Pengajuan</b> :	<input style="width: 100px; height: 20px;" type="text"/>	
<b>Nomor Pendaftaran</b> :		
<b>Jenis Dokumen</b>	<b>Nomor dan Tanggal Dokumenh</b>	

....., Tgl.....-20.....  
**EKSPORTIR / PPJK**

( ..... )

LAMPIRAN  
**PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB)**  
 UNTUK BARANG EKSPOR YANG DIGABUNG YANG MENDAPAT KEMUDAHAN EKSPOR

**BC 3.0**

No	- NPWP Perusahaan - Nama - Alamat - NIPER	- Pos tarif/HS - Uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap Merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain	No&tgl LPBC	No&tgl SSTB	- Jumlah & Jenis Satuan - Berat Bersih	Jumlah Nilai FOB

..... tgl .....  
 EKSPORTIR/ PPJK

(.....)

**PETUNJUK PENGISIAN  
PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB)  
(BC 3.0)**

1. Setiap Pemberitahuan hanya diperuntukkan bagi satu pengirim dan satu penerima;
2. setiap Pemberitahuan dapat berisi lebih dari satu Jenis barang;
3. dalam hal ruang untuk data barang tidak mencukupi, dapat dibuatkan lembar lanjutan yang hanya berisi data angka 28 s.d. 32 dengan diberikan tanda tangan, nama jelas dan cap perusahaan pada setiap lembar halaman lanjutan;
4. tatacara pengisian data uang dengan angka :
  - untuk memisahkan angka ribuan diberi tanda titik;
  - untuk memisahkan angka pecahan desimal diberi tanda koma dan 2(dua) digit dibelakang koma.

Contoh : USD 25.000,00 □ untuk penulisan duapuluh lima ribu dollar US.

5. Alamat eksportir, penerima/ pembeli dan PPJK harus diisi dengan lengkap dan tidak diperkenankan hanya mencantumkan nomor kotak pos (PO. BOX)
6. Pada bagian kanan atas lembar pertama, lembar lanjutan dan lembar lampiran harus diisi halaman ke berapa dari jumlah keseluruhan halaman.

Contoh:

Apabila BC 3.0 terdiri dari 3 (tiga) halaman yang terdiri dari lembar pertama, lembar lanjutan dan lembar lampiran peti kemas, ditulis:

- pada lembar pertama ditulis : halaman 1 dari 3.
- pada lembar lanjutan ditulis : halaman 2 dari 3.
- pada lembar lampiran I ditulis : halaman 3 dari 3.

7. Pengisian kolom-kolom BC 3.0 adalah sebagai berikut :

**Kantor Pabean :**

Diisi nama Kantor Pabean tempat diajukannya PEB dan diisikan kode sebanyak 6 digit (sesuai tabel kode kantor pabean) pada kotak yang tersedia.

Contoh : Tanjung Perak

070100
--------

**Nomor Pengajuan :**

Diisi dengan tiga kelompok data yang berupa :

- Kode pengguna yang diberikan oleh Bea dan Cukai;
- Tanggal pengajuan/pembuatan PEB;
- Nomor pengajuan / pembuatan PEB dari yang bersangkutan

Contoh : Kode pengguna 990111; Nomor pengajuan = 1125; Tanggal Pengajuan 1 Juni 2008

Nomor pengajuan : 990111 1125 01/06/2008

**A. Jenis PEB :**

Diisi angka 1 pada kotak yang tersedia untuk PEB biasa atau angka 2 pada kotak yang tersedia untuk PEB Berkala.

PEB Biasa adalah PEB yang diajukan untuk setiap kali pengeksporannya.  
PEB Berkala adalah PEB yang diajukan untuk seluruh transaksi ekspor dalam periode waktu tertentu.

Contoh : PEB Biasa

1. Biasa; 2. Berkala

PEB Berkala

1. Biasa; 2. Berkala

**B. Jenis Barang Ekspor :**

Diisi pada kotak yang disediakan angka :

1. untuk barang ekspor umum, atau
2. untuk barang ekspor terkena Bea Keluar, atau
3. untuk barang ekspor yang mendapat kemudahan impor, atau
4. untuk barang ekspor tertentu, atau
5. untuk barang ekspor dari Tempat Penimbunan Berikat (TPB);

Jika barang ekspornya termasuk barang ekspor tertentu, disamping mengisi angka 4 pada kotak yang disediakan, juga harus mengisi kotak untuk rincian barang ekspor tertentu dengan huruf serta diisikan uraian barang ekspor tertentu tersebut dibelakang kotak tersebut :

- a. untuk barang kiriman, atau
- b. untuk barang pindahan, atau
- c. untuk barang diplomatik, atau
- d. untuk barang keperluan misi keagamaan, kemanusiaan, olah raga, kesenian, kebudayaan dan pendidikan, atau
- e. untuk barang diekspor kembali, atau
- f. untuk barang diimpor kembali, atau
- g. untuk barang cinderamata, atau
- h. untuk barang contoh, atau
- i. untuk barang keperluan penelitian, atau
- j. untuk barang Badan Internasional beserta pejabatnya.

Jika barang ekspornya termasuk barang ekspor termasuk jenis barang ekspor dari TPB, disamping mengisi angka 5 pada kotak yang disediakan, juga harus mengisi kotak untuk kode gate/pintu yang dilalui pada saat barang dimasukan atau dikeluarkan dari TPB.

Contoh : Untuk jenis barang ekspor umum

Jenis Barang Ekspor :

Untuk jenis barang ekspor tertentu yaitu barang pindahan

Jenis Barang Ekspor :

1. Umum
2. Terkena PE
3. Kemudahan Impor Tujuan Ekspor
4. Tertentu
5. TPB

### C. Cara Perdagangan :

Diisi pada kotak yang disediakan angka :

1. untuk cara perdagangan biasa
2. untuk cara perdagangan imbal dagang

Contoh : Untuk cara perdagangan biasa

1

1. Biasa; 2. Imbal Dagang

### D. Cara Pembayaran :

Diisi pada kotak yang disediakan kode cara pembayaran serta uraiannya dibelakang kotak tersebut :

1. untuk pembayaran dilakukan di muka, atau
2. untuk pembayaran dengan Sight Letter of Credit, atau
3. untuk pembayaran dilakukan dengan Wesel Inkaso, atau
4. untuk pembayaran dilakukan dengan Perhitungan kemudian, atau
5. untuk pembayaran dilakukan dengan konsinyasi, atau
6. untuk pembayaran dilakukan dengan Usance Letter of Credit, atau
7. untuk pembayaran dilakukan dengan lainnya

Contoh : Untuk pembayaran dengan konsinyasi

D. Cara Pembayaran : 5 Konsinyasi

### E. Data Pemberitahuan :

#### Angka 1. Identitas eksportir : NPWP/Paspor/KTP/Lainnya.

Diberi tanda "xxxxx" (coret) bagi identitas yang tidak dipergunakan. (dalam hal dipergunakan NPWP, maka Paspor, KTP, dan Lainnya dicoret)

Diisi Nomor identitas Importir (dalam hal identitasnya NPWP, diisi Nomor Pokok Wajib Pajak Importir)

Contoh : NPWP/~~Paspor/KTP/lainnya~~  
05.237.708.2-011.000

#### Angka 2. Nama, Alamat Eksportir :

Diisi nama dan alamat lengkap eksportir.

#### Angka 3. No. & Tgl SIUP : Status

Diisi nomor dan tanggal surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) atau Surat Izin yang dikeluarkan oleh Departemen Teknis / Lembaga Pemerintah Non Departemen dan tanggal pengeluaran

Diisi pada kotak yang disediakan kode status perusahaan serta uraiannya dibelakang kotak tersebut :

- 10 untuk Koperasi, atau
- 20 untuk PMDN (migas), atau
- 21 untuk PMDN (non migas), atau
- 30 untuk PMA (migas), atau
- 31 untuk PMA (non migas), atau
- 40 untuk BUMN, atau

50 untuk BUMD, atau  
60 untuk Perorangan, atau  
90 untuk lainnya

Contoh : Untuk koperasi

10

Koperasi

**Angka 4. Nama, Alamat Penerima/Pembeli :**

Diisi :

- nama dan alamat lengkap penerima/pembeli barang di luar negeri
- kode negaranya sesuai dengan tabel kode negara pada kotak yang tersedia.

Contoh : Bigben Company  
44 Dartmourt Road  
London NWZ 4EX

GB

**Angka 5. NPWP PPJK**

Diisi Nomor Pokok Wajib Pajak Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanaan (PPJK).

**Angka 6. Nama, Alamat PPJK :**

Diisi Nama dan Alamat lengkap PPJK.

**Angka 7. No & Tgl. Surat Izin PPJK :**

Diisi kode kantor yang mengeluarkan Surat Izin Usaha Jasa Kepabeanaan, nomor izin, dan tanggal pengeluaran izin pada 3 (tiga) kotak yang tersedia.

**Angka 8. Cara Pengangkutan : 1. Laut; 2.Kereta Api, 3.Jalan Raya, 4.Udara ,... 9.Lainnya**

Diisi kode pengangkutan pada kotak yang tersedia :

1. untuk pengangkutan menggunakan sarana pengangkutan laut,
2. untuk pengangkutan menggunakan sarana pengangkutan kereta api,
3. untuk pengangkutan menggunakan sarana pengangkutan jalan raya,
4. untuk pengangkutan menggunakan sarana pengangkutan udara,
5. untuk pengangkutan menggunakan pos,
6. untuk pengangkutan menggunakan multimoda transportasi,
7. untuk pengangkutan menggunakan instalasi / pipa,
8. untuk pengangkutan menggunakan angkutan sungai, atau
9. untuk pengangkutan menggunakan sarana pengangkutan lainnya (lain dari 1 s/d 8).

**Angka 9. Perkiraan Tgl.Ekspor :**

Diisi tanggal/bulan/tahun keberangkatan sarana pengangkut.

**Angka 10. Nama Sarana Pengangkut & No. Voy/Flight :**

Diisi :

- nama sarana pengangkut,
- nomor Voy(Voyage) untuk angkutan laut atau nomor flight untuk angkutan udara,
- bendera kapal

**Angka 11. Pelabuhan Muat :**

Diisi :

- nama pelabuhan muat barang,
- kode lokasi/pelabuhan muat sesuai table kode lokasi/pelabuhan pada kotak yang tersedia.

Contoh : JUANDA

**Angka 12. Pelabuhan Bongkar :**

Diisi :

- nama pelabuhan dan negara bongkar,
- kode lokasi/pelabuhan bongkar sesuai table kode lokasi/pelabuhan pada kotak yang tersedia.

Contoh : Narita, Jepang

**Angka 13. Pelabuhan Transit DN :**

Diisi dalam hal ada :

- pelabuhan transit dan negara bongkar,
- kode lokasi/pelabuhan transit pada kotak yang disediakan.

Contoh : TANJUNG EMAS

**Angka 14. Invoice No : Tgl :**

Diisi nomor dan tanggal invoice.

**Angka 15. Lokasi Pemeriksaan : 1. Kawasan Pabean  
2. Luar Kawasan Pabean, Tgl :  
Kantor Pabean :**

Dalam hal ditetapkan perlu pemeriksaan fisik, diisi lokasi pemeriksaan yang diinginkan dengan angka :

1. untuk pemeriksaan di Kawasan Pabean;
2. untuk pemeriksaan di luar Kawasan Pabean.

Dalam hal pemeriksaan fisik dilakukan di luar Kawasan Pabean, diisi tanggal pelaksanaan pemeriksaan fisik dan kantor pabean yang mengawasi serta kode Kantornya.

Contoh : Di Kawasan Pabean

Di Luar Kawasan Pabean, tgl. 22 Juli 2001

KPBC : Purwakarta

**Angka 16. Daerah Asal Brg. :**

Diisi nama propinsi/Kabupaten/kota asal barang serta koda daerah pada kotak yang tersedia sesuai tabel.

Contoh : PURWAKARTA

3214

**Angka 17. Neg. Tujuan :**

Diisi nama negara tujuan serta kode negara pada kotak yang tersedia:

Contoh : JEPANG

JP

**Angka 18. Izin Khusus :**

<b>SIE</b>	<b>: No.</b>	<b>Tgl</b>
<b>KARANTINA</b>	<b>: No.</b>	<b>Tgl</b>
<b>SM/SPM</b>	<b>: No.</b>	<b>Tgl</b>
<b>Lain-lain</b>	<b>: No.</b>	<b>Tgl</b>

Diisi nomor dan tanggal :

- Surat izin ekspor
- Surat izin yang dikeluarkan KARANTINA;
- SM/SPM untuk Sertifikat Mutu/Surat Pernyataan Mutu; atau
- Lainnya, misalnya ekspor barang kena cukai (BKC) diisi izin ekspor BKC (CK-8).

Keterangan :

Dalam hal barang ekspor lebih dari satu jenis dan lebih dari satu pos tarif, maka angka 18 lembar pertama diisi kata-kata "*Lhat Lembar Lanjutan*", kemudian pada angka 29 Lembar Lanjutan diisi masing-masing izin khusus yang bersangkutan.

**Angka 19. Cara Penyerahan Brg. :**

Diisi cara penyerahan barang sebagaimana tercantum dalam kontrak penjualan, dengan menggunakan istilah INCOTERM (sebanyak 3 digit) dalam kotak yang tersedia.

- |                                 |     |
|---------------------------------|-----|
| - Ex Work                       | EXW |
| - Free Carrier                  | FCA |
| - Free Along Ship               | FAS |
| - Free On Board                 | FOB |
| - Cost and Freight              | CFR |
| - Cost, Insurance, and Freight  | CIF |
| - Carrier Paid To               | CPT |
| - Carrier and Insurance Paid To | CIP |
| - Delivered at Frontier         | DAF |
| - Delivered Ex Ship             | DES |
| - Delivered Ex Quay (Duty Paid) | DEQ |
| - Delivered Duty Unpaid         | DDU |
| - Delivered Duty Paid           | DDP |

Contoh : Cara penyerahan Free On Board

Free On Board

FOB

**Angka 20. Valuta :**

Diisi jenis valuta yang dipergunakan dalam nilai FOB pada kotak yang tersedia.

Contoh : Valuta United States Dollar

United States Dollar

USD
-----

**Angka 21. Freight :**

Diisi nilai freight barang ekspor yang bersangkutan dalam valuta asing sebagaimana tercantum dalam angka 20.

**Angka 22. Asuransi :**

Diisi nilai asuransi barang ekspor yang bersangkutan dalam valuta asing sebagaimana dalam angka 20.

**Angka 23. FOB :**

Diisi nilai total FOB dalam valuta asing sebagaimana tercantum pada angka 20

Keterangan

Dalam hal jenis barang ekspor lebih dari satu jenis dan lebih dari satu pos tarif/ pembebanan BK, maka total FOB atau rekapitulasi diisi pada angka 23 lembar pertama, sedangkan perinciannya diisi pada angka 32 Lembar Lanjutan per jenis barang/pos tarif.

**Angka 24. Merek dan No. Kemasan serta No. dan jumlah Peti Kemas :**

Diisi merek dan nomor kemasan yang tercantum pada koli/pengemas yang bersangkutan. Dalam hal barang diangkut dengan peti kemas, selain diisi merek dan nomor kemasan yang tercantum pada koli/pengemas bersangkutan juga diisi nomor dan jumlah peti kemas.

Contoh :

- Jika tidak memakai peti kemas :  
PT ABG No. 1 – 100
  
- Jika memakai peti kemas :  
PT. ABG No. 1 - 100  
2 (dua) peti kemas  
TEXU 123456-7  
TEXU 234567-8

**Angka 25. Jumlah dan Jenis Kemasan :**

Diisi dengan jumlah dan jenis kemasan atau jumlah dan jenis pengemas barang ekspor. Apabila jenis kemasannya lebih dari satu, agar dicantumkan dalam jenis kemasan package.

Contoh : 10 case

CS

10 case, 50 box, 40 drum ditulis :

100 package

PK

**Angka 26. Berat Kotor (Kg) :**

Diisi berat kotor (bruto) dalam kilogram (kg) keseluruhan barang ekspor yang bersangkutan.

**Angka 27. Berat Bersih (Kg) :**

Diisi berat bersih (netto) dalam kilogram (kg) atas keseluruhan barang ekspor yang bersangkutan.

Keterangan :

Dalam hal ini jenis barang ekspor lebih dari satu jenis dan lebih dari satu pos tarif/pembebanan BK, maka total berat beras bersih atau rekapitulasinya diisi pada angka 27 Lembar Pertama, sedangkan berat bersih tiap jenis barang atau pos tarif/pembebanan BK dirinci pada angka 31 Lembar Lanjutan.

**Angka 28 s.d. 32 diisi data dari setiap jenis barang yang terdapat dalam Lembar Pertama dan Lembar Lanjutan.**

**Angka 28. No. :**

Diisi sesuai dengan nomor urut.

Keterangan :

Dalam hal jenis barang ekspor lebih dari satu jenis dan lebih dari satu pos tarif, maka nomor urutnya dirinci pada angka 28 Lembar Lanjutan, sedangkan pada lembar pertama untuk angka 28 s.d. 32 cukup diberi catatan : .....( tulis angka dengan huruf ) jenis barang, lihat lembar lanjutan.

Contoh : 5 (lima) jenis barang, lihat lembar lanjutan

**Angka 29. - Pos Tarif/HS :**

Diisi kode pos tarif (HS) barang sesuai dengan klarifikasi barang yang bersangkutan.

**- Uraian jenis barang secara lengkap, merek, tipe, ukuran, spesifikasi lainnya dan kode barang :**

Diisi uraian jenis barang ekspor berikut merk, ukuran, spesifikasi lainnya sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk menetapkan klasifikasi.

Diisi kode barang dalam hal barang ekspor berasal berasal dari TPB dan/ atau yang mendapat kemudahan ekspor sesuai kode barang dari masing-masing perusahaan.

- Contoh :
- xxxx.xx.xxx
  - Kain sarung polyester 65% cotton 35%
  - 1000 (seribu) pieces
  - Merek Salak, tipe A. ukuran Dewasa
  - Kode barang : 100015

Keterangan :

Dalam hal barang ekspor lebih dari satu pos tarif dan/atau lebih dari satu uraian jenis barang, maka angka 29 lembar pertama diisi kata-kata "Lihat Lembar Lanjutan". Kemudian pada angka 29 lembar Lanjutan diisi masing-masing pos tarif dan/atau masing-masing uraian jenis barang.

Yang dimaksud dengan kode barang adalah kode barang hasil produksi dalam hal ekspor dari Kawasan Berikat dan ekspor yang mendapat kemudahan ekspor.

Sedangkan dalam hal ekspor dari Gudang Berikat adalah kode barang yang sama pada saat penerimaan.

**Angka 30. HPE Barang pada tgl. Pendaftaran :  
PE (% atau lainnya)**

Diisi pada kolom yang disediakan dengan:

- a. harga ekspor barang persatuan barang; dan
- b. tarif bea keluar;

pada tanggal pendaftaran pemberitahuan ekspor barang.

Harga ekspor dan tarif bea keluar yang diisi pada kolom ini adalah harga ekspor dan tarif sesuai Keputusan Menteri Keuangan yang berlaku.

Dalam hal harga ekspor dan tarif BK berbeda untuk beberapa jenis barang ekspor, lembar pertama tidak diisi tetapi dirinci pada Lembar Lanjutan.

Dalam hal barang ekspor tidak terkena BK, maka kolom ini dikosongkan dan diberi tanda "----".

Keterangan :

Apabila tarif BK berbeda untuk beberapa jenis barang ekspor, lembar pertama tidak diisi tetapi dirinci pada Lembar Lanjutan. Jika barang ekspor tersebut tidak terkena BK, kolom yang bersangkutan agar diisi dengan tanda "-".

**Angka 31. - Jumlah & Jenis Satuan :**

Diisi dengan jumlah dan jenis barang menurut satuan barang, uraian dan kode satuan barang ekspor yang bersangkutan dengan berpedoman kepada dasar harga transaksi ekspor, sebagai misal per piece (pce), per ton, per drum.

Kode satuan barang terdapat pada Tabel Satuan, yang wajib diisikan pada kotak yang telah disediakan.

**- Berat bersih (Kg) :**

Diisi berat bersih (netto) dalam kilogram.

Keterangan :

Dalam hal lebih dari satu jenis satuan barang, maka diisi di lembar pertama rekapitulasi jumlah dan jenis satuan barang yang bersangkutan, sedangkan perinciannya diisi pada angka 31 Lembar Lanjutan.

Contoh : Apabila jumlah barang 2500 dengan satuan pieces dan berat bersihnya 100 kg, ditulis :  
2500 Pieces  
100 kg

**Angka 32. Jumlah Nilai FOB :**

Diisi Nilai FOB barang ekspor yang bersangkutan.

**Angka 33. Nilai PE dalam Rupiah :**

Diisi jumlah Rupiah keseluruhan hasil perhitungan BK ke dalam kotak.

Keterangan :

- Dalam hal terdiri dari beberapa jenis barang yang terkena/dibayar BK, jumlah Rupiah hasil perhitungan BK agar diisikan pada halaman rekapitulasi (lembar pertama).
- Jika barang ekspor tersebut tidak terkena BK, kotak yang bersangkutan agar diisi dengan tanda “----”.

**F. Diisi tempat, tanggal dan nama jelas eksportir/ PPJK (dengan huruf cetak).**

**G DIISI BEA DAN CUKAI :**

**No. & Tgl. Pendaftaran :** (diisi oleh Bea dan Cukai)

Diisi nomor dan tanggal pendaftaran sesuai nomor urut dari BCP PEB

Contoh : nomor pendaftaran 000116 tanggal 1 Juni 2001 ditulis :

000116	01/06/2001
--------	------------

**H. PEJABAT BC :**

Diisi oleh pejabat Bea dan Cukai dengan keterangan yang berkaitan dengan ekspor, misalnya dengan nomor BC 1.1 serta nomor posnya.

**I. : DIISI BEA DAN CUKAI/ BANK:**

- Diisi nomor Surat Setoran Pabean dalam rangka Ekspor (SSPE)/ Surat Setoran Pabean, Cukai dan Pajak.
- Diisi nomor tanda bukti pembayaran.
- Diisi tanggal dilakukannya pembayaran pada kolom yang disediakan
- Tanda tangan dan nama jelas pejabat penerima yang berwenang.
- Diisi nama dan cap Bank/ Kantor Pabean/ Pos Persepsi penerima pembayaran.

**8. Pengisian Kolom-kolom Lembar Lanjutan PEB**

**Kantor Pelayanan Bea dan Cukai :**

Diisi sebagaimana petunjuk pengisian Kantor Pelayanan Bea dan Cukai sebelumnya.

**Nomor Pengajuan :**

Diisi sebagaimana petunjuk pengisian Nomor Pengajuan sebelumnya.

**Nomor Pendaftaran :**

Diisi sebagaimana petunjuk pengisian Nomor Pendaftaran sebelumnya.

**Angka 28 s/d 32 :**

Diisi sebagaimana petunjuk pengisian angka 28 s/d 32 sebelumnya.

9. **Pengisian Kolom-kolom Lembar Lampiran Peti Kemas :**

**Kantor Pelayanan Bea dan Cukai:**

Diisi sebagaimana petunjuk pengisian Kantor Pelayanan Bea dan Cukai sebelumnya.

**Nomor Pengajuan :**

Diisi sebagaimana petunjuk pengisian Nomor Pengajuan sebelumnya.

**Nomor Pendaftaran :**

Diisi sebagaimana petunjuk pengisian Nomor Pendaftaran sebelumnya.

**No. Urut :**

Diisi sesuai dengan nomor urut.

**NOMOR :**

Diisi sesuai dengan nomor petikemas.

**UKURAN :**

Diisi sesuai dengan ukuran petikemas.

**TIPE :**

Diisi sesuai dengan tipe petikemas

Contoh : REEFER atau OPENTOP

10. **Pengisian kolom-kolom lembar lampiran dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang**

**Kantor Pelayanan Bea dan Cukai:**

Diisi sebagaimana petunjuk pengisian Kantor Pelayanan Bea dan Cukai sebelumnya.

**Nomor Pengajuan :**

Diisi sebagaimana petunjuk pengisian Nomor Pengajuan sebelumnya.

**Nomor Pendaftaran :**

Diisi sebagaimana petunjuk pengisian Nomor Pendaftaran sebelumnya.

**Jenis Dokumen :**

Diisi dengan dokumen pelengkap pabean ekspor.

**Nomor dan Tanggal Dokumen :**

Diisi dengan tanggal dokumen pelengkap pabean ekspor.

11. **Pengisian kolom-kolom lembar lampiran untuk barang ekspor yang digabung yang mendapat kemudahan ekspor**

**Kantor Pelayanan Bea dan Cukai:**

Diisi sebagaimana petunjuk pengisian Kantor Pelayanan Bea dan Cukai sebelumnya.

**Nomor Pengajuan :**

Diisi sebagaimana petunjuk pengisian Nomor Pengajuan sebelumnya.

**Nomor Pendaftaran :**

Diisi sebagaimana petunjuk pengisian Nomor Pendaftaran sebelumnya.

**No**

Diisi sesuai dengan nomor urut.

- **NPWP Perusahaan**

- **Nama**

- **Alamat**

- **NIPER**

Diisi dengan nomor pokok wajib pajak perusahaan, , nama, alamat perusahaan dan nomor induk perusahaan yang mendapatkan fasilitas kemudahan impor tujuan ekspor, yang menghasilkan barang-barang dan/atau bahan baku dan telah digabung sehingga menjadi produk untuk diekspor.

- **Pos Tarif/ HS**

- **Uraian jenis dan jumlah barang secara lengkap, merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain**

Diisi dengan

- pos tarif atau klasifikasi barang atau bahan baku gabungan yang akan diekspor;

- uraian barang atau bahan baku gabungan yang akan diekspor dengan lengkap, serta merek, tipe, ukuran, spesifikasi lain dari barang atau bahan baku tersebut.

**No & Tgl SSTB**

Diisi dengan nomor dan tanggal surat serah terima barang.

- **Jumlah & Jenis Satuan**

- **Berat bersih (Kg)**

Diisi dengan jumlah dan jenis satuan barang atau bahan baku gabungan yang akan diekspor serta berat bersih dalam satuan kilogram.

**Jumlah Nilai FOB**

Diisi dengan nilai barang atau bahan baku gabungan yang akan diekspor dalam FOB.

---

DIREKTUR JENDERAL,

ttd,-

ANWAR SUPRIJADI  
NIP 120050332

## PETUNJUK PENGISIAN PEB

1. Setiap Pemberitahuan hanya diperuntukkan bagi satu Pengirim dan satu Penerima.
2. Setiap Pemberitahuan dapat berisi lebih dari satu Jenis barang;
3. Dalam hal ruang untuk data barang tidak mencukupi, dapat dibuatkan lembar lanjutan yang hanya berisi data angka 44 s.d. 49 dengan diberikan tanda tangan, nama jelas dan cap perusahaan pada setiap lembar halaman lanjutan;
4. Tata cara pengisian data uang dengan angka :
  - a. untuk memisahkan angka ribuan diberi tanda titik;
  - b. untuk memisahkan angka pecahan desimal diberi tanda koma dan 2(dua) digit dibelakang koma.

Contoh : USD 25.000,00 untuk penulisan duapuluh lima ribu dollar US.

5. Alamat eksportir, penerima/ pembeli dan PPJK harus diisi dengan lengkap dan tidak diperkenankan hanya mencantumkan nomor kotak pos (PO. BOX)
6. Pada bagian kanan atas lembar pertama, lembar lanjutan dan lembar lampiran harus diisi halaman ke berapa dari jumlah keseluruhan halaman.
7. Pengisian kolom-kolom Pemberitahuan Ekspor Barang adalah sebagai berikut :

### A. KANTOR PABEAN

#### 1. Kantor Pabean Pemuatan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode dan nama kantor pabean tempat disampaikannya Pemberitahuan Ekspor Barang dan dimuatnya barang yang akan diekspor ke sarana pengangkut.

Contoh :

Pemberitahuan Ekspor Barang disampaikan di KPPBC Madya Tanjung Perak dan barang ekspor dimuat di pelabuhan Tanjung Perak.

Kantor Pabean Pemuatan

0 7 0 1 0 0

KPPBC Madya Tanjung Perak

#### 2. Nomor Pengajuan

Diisi oleh pemberitahu dengan nomor pengajuan yang terdiri dari 26 digit.

Dalam hal penyampaian Formulir Pemberitahuan Pabean dengan menggunakan media disket atau secara PDE (Pertukaran Data Elektronik), maka Nomor Pengajuan diisi dengan empat kelompok data yang berupa :

- a. kode Kantor Pabean yang memberikan Modul Aplikasi Formulir Pemberitahuan Pabean;
- b. Nomor Register dari Modul Aplikasi yang diberikan oleh Kantor Pabean;
- c. tanggal pembuatan Formulir Pemberitahuan Pabean dengan format "YYYYMMDD";
- d. nomor pembuatan Formulir Pemberitahuan Pabean;

Contoh :

- Dalam hal Kantor Pabean yang memberikan Modul Aplikasi Formulir Pemberitahuan Pabean adalah KPPBC Madya Tanjung Perak maka kode kantornya : 070100

- Nomor Register Modul Aplikasi oleh KPPBC Madya Tanjung Perak, misalkan 000001
- Tanggal Formulir Pemberitahuan Pabean, misalkan 30 November 2006
- Nomor Formulir Pemberitahuan Pabean, misalkan 100

Nomor pengajuan : 070100-000001-20061130-000100

Dalam hal penyampaian Pemberitahuan Ekspor Barang menggunakan tulisan di atas formulir, maka nomor pengajuan diisi dengan dua kelompok data yang berupa :

- a. nomor pengajuan / pembuatan PEB dari yang bersangkutan; dan
- b. tanggal pengajuan/pembuatan PEB.

Contoh :

Nomor pengajuan = 1125; Tanggal Pengajuan 1 Juni 2008

Nomor Pengajuan : 1125 01/06/2008

## B. JENIS EKSPOR

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jenis ekspor yang terdiri atas:

- a. jenis ekspor biasa;
- b. jenis ekspor akan diimpor kembali; atau
- c. jenis ekspor reekspor.

Jenis Ekspor adalah pengelompokkan ekspor terkait dengan prosedur asal dan pergerakan barang ekspor.

Contoh :

Barang ekspor akan diimpor kembali,

B. JENIS EKSPOR akan diimpor kembali

## C. KATEGORI EKSPOR

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kategori ekspor yang terdiri atas:

- a. kategori ekspor umum;
- b. kategori ekspor Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) dengan pembebasan;
- c. kategori ekspor Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) dengan pengembalian;
- d. kategori ekspor Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) dengan pembebasan dan pengembalian;
- e. kategori ekspor khusus barang kiriman;
- f. kategori ekspor khusus barang pindahan;
- g. kategori ekspor khusus barang perwakilan negara asing atau badan internasional;
- h. kategori ekspor khusus barang untuk keperluan ibadah untuk umum, sosial, pendidikan, kebudayaan atau olah raga;
- i. kategori ekspor khusus barang cinderamata;
- j. kategori ekspor khusus barang contoh;
- k. kategori ekspor khusus barang keperluan penelitian;

- l. kategori ekspor Tempat Penimbunan Berikat (TPB) dari Kawasan Berikat;
- m. kategori ekspor Tempat Penimbunan Berikat (TPB) dari Gudang Berikat;
- n. kategori ekspor Tempat Penimbunan Berikat (TPB) dari Tempat Pameran Berikat;
- o. kategori ekspor Tempat Penimbunan Berikat (TPB) dari Toko Bebas Bea;
- p. kategori ekspor Tempat Penimbunan Berikat (TPB) dari Tempat Lelang Berikat; atau
- q. kategori ekspor Tempat Penimbunan Berikat (TPB) dari Kawasan Daur Ulang berikat.

Dalam hal barang yang diekspor termasuk kategori ekspor khusus dan diekspor oleh pengusaha TPB, maka tetap memilih kategori ekspor TPB.

Dalam hal barang yang diekspor mendapatkan fasilitas KITE, maka harus memilih kategori ekspor KITE.

Kategori Ekspor adalah pengelompokan ekspor terkait dengan fasilitas yang diterima eksportir.

Contoh :

Barang ekspor umum,

C. KATEGORI EKSPOR

Umum

#### D. CARA PERDAGANGAN

Diisi pada kolom yang disediakan dengan cara perdagangan yang terdiri atas:

- a. cara perdagangan imbal dagang; atau
- b. cara perdagangan lainnya.

Contoh :

cara perdagangan lainnya,

D. CARA PERDAGANGAN

cara perdagangan lainnya

#### E. CARA PEMBAYARAN

Diisi pada kolom yang disediakan dengan cara pembayaran yang terdiri atas:

- a. pembayaran dilakukan dimuka;
- b. pembayaran kemudian;
- c. pembayaran dengan Sight Letter of Credit;
- d. pembayaran dengan Usance Letter of Credit;
- e. pembayaran dengan Red Clause Letter of Credit;
- f. pembayaran dilakukan dengan Wesel Inkaso;
- g. pembayaran dilakukan dengan konsinyasi;
- h. pembayaran dilakukan dengan Interoffice Account; atau
- i. pembayaran dilakukan dengan cara lainnya.

Contoh :

cara pembayaran dengan Sight Letter of Credit,

E. CARA PEMBAYARAN

Sight Letter of Credit

## F. DATA PEMBERITAHUAN

### EKSPORTIR

#### 1. Identitas

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jenis dokumen identitas dan nomor dokumen identitas eksportir.

Contoh :

PT. Sumber Makmur memiliki identitas NPWP nomor 01.061.747.0-092.000

Identitas                      NPWP                      01.061.747.0-092.000

#### 2. Nama

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nama eksportir.

Contoh :

PT. Sumber Makmur melakukan ekspor barang, maka penulisannya

Nama      Sumber Makmur, PT.

#### 3. Alamat

Diisi pada kolom yang disediakan dengan alamat eksportir sesuai dengan identitasnya.

Contoh :

PT. Sumber Makmur sebagai eksportir, memiliki pabrik di Jalan Swadaya 55, Cakung, Jakarta Utara dan kantor beralamat di Jalan Mandiri 77, Cakung, Jakarta Utara. Sesuai NPWP, perusahaan berdomisili di Jalan Mandiri 77, Cakung, Jakarta Utara, maka penulisannya,

Alamat

Jalan Mandiri 77, Cakung, Jakarta Utara.

#### 4. NIPER

Diisi pada kolom yang disediakan dengan Nomor Induk Perusahaan (NIPER).

Kolom ini hanya diisi dalam hal eksportir adalah perusahaan yang mengekspor barang mendapatkan fasilitas KITE.

Dalam hal ekportir yang mengekspor barang tidak memiliki NIPER, maka cukup diberi tanda "-----"

#### 5. Status

Diisi pada kolom yang disediakan dengan status perusahaan yang terdiri atas:

- a. Koperasi;
- b. PMDN (migas);
- c. PMDN (non migas);
- d. PMA (migas);
- e. PMA (non migas);
- f. BUMN;

- g. BUMD;
- h. Perorangan;
- i. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM); atau
- j. lainnya

6. No & Tgl. TDP

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor dan tanggal Tanda Daftar Perusahaan (TDP).

Format tanggal TDP adalah tanggal, bulan dan tahun (DD/MM/YYYY).

PENERIMA

7. Nama

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nama penerima barang di luar negeri.

Contoh :

PT. Sumber Makmur mengekspor barang tujuan Jay Hwat Sdn Bhd, Malaysia.

Nama Jay Hwat, Sdn Bhd.

8. Alamat

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode negara penerima dan alamat penerima barang di luar negeri.

Contoh :

PT. Sumber Makmur mengekspor barang tujuan Jay Hwat Sdn Bhd, Sungei Wang 15, Kuala Lumpur, Malaysia.

Alamat M Y  
Sungei Wang 15, Kuala Lumpur, Malaysia

9. NPWP

Diisi pada kolom yang disediakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak PPJK.

Contoh :

NPWP 01.323.792.0-011.000

10. Nama

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nama Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanaan (PPJK).

Contoh :

PT. Sumber Makmur mengekspor barang ke Malaysia. Pengurusan PEB dikuasakan kepada PT. Pusaka Perdana Jaya Kencana yang beralamat di Jalan Enggano No.50, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Nama Pusaka Perdana Jaya Kencana, PT.

11. Alamat

Diisi pada kolom yang disediakan dengan alamat pengusaha PPJK sesuai dengan data alamat pada NPWP.

Contoh :

Alamat

Jalan Enggano No.50, Tanjung Priok, Jakarta Utara

12. Nomor Pokok PPJK

Diisi pada kolom yang disediakan dengan Nomor Pokok PPJK (NPPPPJK).

DATA PENGANGKUTAN

13. Cara Pengangkutan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan cara pengangkutan yang terdiri atas:

- a. pengangkutan menggunakan angkutan laut,
- b. pengangkutan menggunakan kereta api,
- c. pengangkutan menggunakan angkutan jalan raya,
- d. pengangkutan menggunakan angkutan udara,
- e. pengangkutan menggunakan jasa pos,
- f. pengangkutan menggunakan angkutan multimoda,
- g. pengangkutan menggunakan instalasi / pipa,
- h. pengangkutan menggunakan angkutan sungai, atau
- i. pengangkutan menggunakan sarana pengangkut lainnya (lain dari 1 s/d 8).

Angkutan Multimoda adalah angkutan barang dengan menggunakan paling sedikit 2 (dua) moda angkutan yang berbeda atas dasar 1 (satu) kontrak pengangkutan yang menggunakan dokumen angkutan multimoda dari satu tempat diterimanya barang oleh operator angkutan multimoda ke suatu tempat yang ditentukan untuk penyerahan barang tersebut.

Contoh :

Barang ekspor akan diangkut dengan angkutan laut

Cara Pengangkutan

Angkutan Laut

14. Nama Sarana Pengangkut

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nama sarana pengangkut yang akan mengangkut barang ekspor ke luar daerah pabean.

Contoh :

PT. Sumber Makmur, mengekspor barang dari Makassar, Sulawesi Selatan tujuan Malaysia. Dari Makassar, diangkut dengan sarana pengangkut MV. Freedom Voy 115N (Berbendera Singapura). Incoterm yang digunakan adalah FOB, dimana pelabuhan muat yang tercantum pada B/L adalah Soekarno Hatta, Makassar dan pelabuhan tujuan adalah Malaysia.

Nama Sarana Pengangkut

MV Freedom

Dalam hal barang yang akan diekspor dimuat tidak ke sarana pengangkut tujuan luar daerah pabean, maka nama sarana pengangkut diisi dengan nama sarana pengangkut dari pelabuhan muat asal dan nama sarana pengangkut dari pelabuhan muat ekspor.

Contoh :

PT. Sumber Makmur, mengekspor barang dari Makassar, Sulawesi Selatan tujuan Malaysia. Dari Makassar, diangkut dengan sarana pengangkut MV. Mandiri Jaya 102S (Berbendera Indonesia) menuju Surabaya. Di Surabaya, barang dibongkar dan akan diangkut ke Malaysia dengan sarana pengangkut MV. Freedom Voy 115N (Berbendera Singapura).

Nama Sarana Pengangkut                      MV Mandiri Jaya/ MV. Freedom

#### 15. Nomor Pengangkut (Voy/ Flight)

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor perjalanan sarana pengangkut. Nomor *voyage* untuk angkutan laut, dan nomor *flight* untuk angkutan udara.

Pengisian Nomor Pengangkutan harus sesuai dengan pengisian Nama Sarana Pengangkut pada kolom 14.

#### 16. Bendera Sarana Pengangkut

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode negara sebagai bendera yang terdaftar atau teregistrasi dari sarana pengangkut yang akan mengangkut barang ekspor.

Pengisian Bendera Sarana Pengangkut harus sesuai dengan pengisian Nama Sarana Pengangkut pada kolom 14.

### TANGGAL PERKIRAAN EKSPOR

#### 17. Tanggal Perkiraan Ekspor

Diisi pada kolom yang disediakan dengan tanggal, bulan dan tahun (DD/MM/YYYY) perkiraan barang akan diekspor, yaitu tanggal perkiraan keberangkatan sarana pengangkut yang akan membawa barang ekspor menuju luar daerah pabean.

Dalam hal pengangkutan multimoda, maka tanggal perkiraan ekspor yang ditulis adalah tanggal perkiraan ekspor dari sarana pengangkut pertama yang akan membawa barang ekspor.

Contoh :

PT. Sumber Makmur akan mengekspor barang melalui Soekarno Hatta, Makassar ke Malaysia dengan MV. Equal. Barang akan diangkut dari Makassar ke kawasan pabean Tanjung Perak pada tanggal 20 Agustus 2008 dan diperkirakan sarana pengangkut akan berangkat dari pelabuhan Tanjung Perak pada tanggal 23 Agustus 2008.

Tanggal Perkiraan Ekspor    23 / 08 / 2008

### DATA PELABUHAN

#### 18. Pelabuhan Muat Asal

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode dan nama pelabuhan tempat dimuatnya barang yang akan diekspor dari ke sarana pengangkut dalam negeri yang bukan merupakan bagian dari angkutan multimoda.

Dalam hal barang yang akan diekspor dimuat ke sarana pengangkut yang akan berangkat ke luar negeri atau diangkut ke sarana pengangkut dalam negeri tetapi bagian dari angkutan multimoda, kolom ini diisi dengan tanda "-----"

Contoh :

PT. Sumber Makmur akan mengekspor barang ke Malaysia melalui pelabuhan Soekarno Hatta Makassar dengan sarana pengangkut MV. Lancang Kuning tujuan Tanjung Perak, Surabaya. Dari Tanjung Perak Surabaya barang ekspor akan diangkut dengan sarana pengangkut MV. Confidence ke Port Kelang, Malaysia dan transit di Singapore Container Terminal, Singapura. Pemberitahuan pabean akan didaftarkan di KPPBC Makassar.

Pelabuhan Muat Asal   I D U J U      Soekarno Hatta, UP   

#### 19. Pelabuhan Muat Ekspor

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode dan nama pelabuhan tempat barang ekspor dimuat ke sarana pengangkut tujuan luar daerah pabean.

Contoh :

Contoh kasus sesuai dengan contoh pada cara pengisian pelabuhan muat.

Pelabuhan Muat Ekspor   I D T P K      Tanjung Perak, Sby   

#### 20. Pelabuhan Transit LN

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nama pelabuhan dan kode pelabuhan tempat barang ekspor transit di luar negeri untuk diangkut lanjut atau angkut terus.

Kolom ini hanya diisi bila sarana pengangkut yang membawa barang ekspor melakukan transit di pelabuhan lainnya di luar negeri.

Dalam hal lebih dari satu pelabuhan luar negeri, maka pelabuhan transit LN diisi dengan pelabuhan transit luar negeri yang terakhir disinggahi.

Contoh :

Contoh kasus sesuai dengan contoh pada cara pengisian pelabuhan muat.

Pelabuhan Transit LN   S G S C T      Singapore Cont Term   

#### 21. Pelabuhan Bongkar

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nama pelabuhan dan kode pelabuhan tempat akan dibongkarnya barang ekspor dari sarana pengangkut yang membawa barang ekspor.

Contoh :

Contoh kasus sesuai dengan contoh pada cara pengisian pelabuhan muat.

Pelabuhan Bongkar   M Y P K G      Port Kelang, Malaysia   

### DOKUMEN PELENGKAP PABEAN

#### 22. No & Tgl Invoice

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor dan tanggal invoice.



Contoh :

Contoh kasus sesuai dengan contoh pada cara pengisian negara asal barang.

Daerah Asal Barang

3 2 1 4 Purwakarta, Jawa Barat

## 27. Negara Tujuan Ekspor

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode dan nama negara tujuan barang akan diekspor.

Dalam hal negara tujuan barang dikirim dengan alamat penerima/ pembeli tidak sama, maka yang diisi pada pada kolom negara tujuan adalah negara tujuan barang dikirim.

Contoh :

Negara Tujuan Ekspor J P Jepang

## 28. Cara Penyerahan Brg

Diisi pada kolom yang disediakan dengan uraian dan kode cara penyerahan barang ekspor antara penjual dan pembeli.

Uraian dan kode cara penyerahan barang

- a. Ex Works (EXW);
- b. Free Carrier (FCA);
- c. Free Alongside Ship (FAS);
- d. Free on Board (FOB);
- e. Cost and Freight (CFR);
- f. Cost, Insurance, and Freight (CIF);
- g. Carriage Paid To (CPT);
- h. Carriage and Insurance Paid To (CIP);
- i. Delivered At Frontier (DAF);
- j. Delivered Ex Ship (DES);
- k. Delivered Ex Quay (DEQ);
- l. Delivered Duty Unpaid (DDU); atau
- m. Delivered Duty Paid (DDP);

Contoh :

Cara Penyerahan Brg C I F Cost, Insurance and Freight

## 29. Jenis Valuta Asing

Diisi pada kolom yang disediakan dengan uraian dan kode jenis valuta asing.

Contoh :

Jenis Valuta Asing U S D United State Dollar

## 30. Freight

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nilai freight barang ekspor dalam valuta asing.

Contoh :

Biaya pengangkutan sebesar USD 1.000,00 (seribu united state dollar)

Freight 1.000,00

31. Asuransi (LN/ DN)

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nilai asuransi barang ekspor yang bersangkutan dalam valuta asing.

Contoh :

Biaya asuransi sebesar USD 250,00 (dua ratus lima puluh united state dollar) dibayar di dalam negeri.

Asuransi 250,00 (DN)

32. FOB

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nilai total barang ekspor dengan Incoterm FOB dan dalam valuta asing.

Contoh :

Total nilai ekspor (FOB) sebesar USD 50.000,00 (lima puluh ribu united state dollar).

FOB 50.000,00

DATA PETI KEMAS

33. Peti Kemas

Diisi pada kolom yang disediakan dengan ya atau tidak. Diisi ya apabila barang ekspor diangkut menggunakan peti kemas dan diisi tidak apabila barang ekspor tidak diangkut menggunakan peti kemas.

Contoh :

Barang akan diekspor dengan menggunakan kontainer dengan status LCL.

Peti Kemas 1

34. Status Peti Kemas

Diisi pada kolom yang disediakan dengan status pengangkutan dalam peti kemas.

Kolom ini diisi dalam hal pengangkutan barang ekspor menggunakan peti kemas.

Status dan kode peti kemas terdiri Full Container Load (FCL) Less Container Load (LCL) atau gabungan FCL dan LCL.

Contoh :

Contoh kasus sesuai dengan tata cara pengisian peti kemas.

Status Peti Kemas L C L

35. Jumlah Peti Kemas

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jumlah dan ukuran dari peti kemas.

Kolom ini diisi dalam hal pengangkutan barang ekspor menggunakan peti kemas dengan status FCL

Contoh :

Barang ekspor diangkut dengan menggunakan peti kemas ukuran 20" sejumlah 1 (satu) peti kemas dan ukuran 40" sejumlah 1 (satu) peti kemas.

Jumlah Peti Kemas 1 X 20", 1 X 40"

### 36. Merek dan Nomor Peti Kemas

Diisi pada kolom yang disediakan dengan merek dan nomor peti kemas.

Kolom ini diisi dalam hal pengangkutan barang ekspor menggunakan peti kemas dengan status FCL

Dalam hal jumlah peti kemas lebih dari satu, maka pada kolom diisi "*..... (angka dan huruf) peti kemas, lihat lembar lanjutan*". Rincian lengkap merek dan nomor peti kemas diisi pada lembar lanjutan Pemberitahuan Ekspor Barang.

Contoh :

Merek dan Nomor Peti Kemas EMCU1234567

## DATA KEMASAN

### 37. Jenis Kemasan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode dan jenis kemasan yang digunakan untuk mengemas barang.

Contoh :

Jenis Kemasan P K Package

### 38. Jumlah Kemasan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jumlah kemasan barang ekspor.

Contoh :

100 Package  
Jumlah Kemasan 100

### 39. Merek Kemasan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan merek kemasan yang tercantum pada kemasan barang ekspor.

Contoh :

Pada kemasan barang tercantum PT. ABG, Army Toy, 100 cs  
Merek Kemasan PT. ABG, Army Toy, 100 cs

## DATA BARANG EKSPOR

### 40. Volume

Diisi pada kolom yang disediakan dengan volume keseluruhan barang ekspor tidak termasuk pengemasnya dalam satuan m<sup>3</sup> (Meter Kubik).

Contoh :

Barang ekspor memiliki kubikasi 1550 m<sup>3</sup> tidak termasuk pengemasnya.  
Volume 1.550

41. Berat Kotor

Diisi pada kolom yang disediakan dengan berat kotor (bruto) keseluruhan barang ekspor dalam satuan kg (kilogram).

Berat kotor adalah berat barang ekspor termasuk dengan pengemasnya.

Contoh :

Berat kotor barang ekspor keseluruhan sejumlah 10.150 Kg.

Berat Kotor	<u>10.150</u>
-------------	---------------

42. Berat Bersih

Diisi pada kolom yang disediakan dengan berat bersih (netto) keseluruhan barang ekspor dalam satuan kg (kilogram).

Berat bersih adalah berat barang ekspor tidak termasuk dengan pengemasnya.

Contoh :

Berat bersih barang ekspor keseluruhan sejumlah 10.000 Kg.

Berat Bersih	<u>10.000</u>
--------------	---------------

43. No.

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor urut.

Dalam hal jenis barang ekspor lebih dari satu jenis dan lebih dari satu pos tarif, maka nomor urutnya dirinci pada angka 45 lembar lanjutan, sedangkan pada lembar pertama untuk angka 45 sampai dengan 50 cukup diberi catatan "..... (angka dan huruf) jenis barang, lihat lembar lanjutan"

Contoh :

10 (sepuluh) jenis barang, lihat lembar lanjutan.

44. Pos tarif/ HS, uraian jumlah dan jenis

barang secara lengkap merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain dan kode barang

Diisi pada kolom yang disediakan dengan :

- Nomor pos tarif/ HS; dan
- Uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain.

Dalam hal barang ekspor berasal dari TPB atau mendapat fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE), maka pada kolom yang disediakan diisi juga dengan kode barang.

Pengisian uraian jumlah dan jenis barang harus diisi secara jelas dan lengkap, sehingga dengan uraian barang tersebut dapat ditetapkan klasifikasi dari barang ekspor.

Dalam hal barang ekspor lebih dari satu pos tarif dan/atau lebih dari satu uraian jenis barang, maka kolom diisi kata-kata "Lihat Lembar Lanjutan". Kemudian pada kolom lembar Lanjutan diisi masing-masing pos tarif dan/atau masing-masing uraian jenis barang.

Yang dimaksud dengan kode barang adalah kode barang hasil produksi dalam hal ekspor dari Kawasan Berikat dan ekspor yang mendapat kemudahan ekspor.

Sedangkan dalam hal ekspor dari Gudang Berikat adalah kode barang yang sama pada saat penerimaan.

Contoh :

- xxxx.xx.xxxx
- Kain sarung polyester 65% cotton 35%
- 1000 (seribu) pieces
- Merek Salak, tipe A. ukuran Dewasa
- Kode barang : 100015

45. HE Barang dan Tarif

BK pada tanggal  
pendaftaran

Diisi pada kolom yang disediakan dengan

- a. harga ekspor barang persatuan barang; dan
- b. tarif bea keluar;

pada tanggal pendaftaran pemberitahuan ekspor barang.

Harga ekspor dan tarif bea keluar yang diisi pada kolom ini adalah harga ekspor dan tarif sesuai Keputusan Menteri Keuangan yang berlaku.

Dalam hal harga ekspor dan tarif BK berbeda untuk beberapa jenis barang ekspor, lembar pertama tidak diisi tetapi dirinci pada Lembar Lanjutan.

Dalam hal barang ekspor tidak terkena BK, maka kolom ini dikosongkan dan diberi tanda "----".

Contoh :

Ekspor CPO, ditetapkan dikenakan BK dengan HE USD 1.106,00 / MT dan tarif BK 30% (tiga puluh perseratus)

- USD 1.106,00
- 30%

46. Jumlah dan jenis satuan,  
berat bersih (Kg),  
volume (m<sup>3</sup>)

Diisi pada kolom yang disediakan dengan :

- a. jumlah dan jenis barang menurut satuan barang, uraian dan kode satuan barang ekspor yang bersangkutan dengan berpedoman kepada dasar harga ekspor;
- b. berat bersih (netto) dalam satuan kilogram untuk setiap jenis barang;
- c. volume barang tidak termasuk pengemas dalam satuan m<sup>3</sup> (meter kubik) untuk setiap jenis barang.

Contoh :

Ekspor CPO sebanyak 2.000,00 MT, berat bersih 1.800.000 kg, volume 2.000.000 m<sup>3</sup>.

- 2.000,00 MT
- 1.800.000 kg
- 2.000.000 m<sup>3</sup>

47. - Perizinan Ekspor  
- Negara Asal Barang

Diisi pada kolom yang disediakan dengan perizinan yang diperlukan dalam rangka ekspor barang dan negara asal dari barang ekspor diproduksi atau dihasilkan untuk setiap jenis barang ekspor.

Jenis perizinan ekspor pada kolom ini harus mengacu pada pengisian kolom 23 (Dokumen Pelengkap Pabean).

48. Jumlah Nilai FOB

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nilai FOB untuk setiap jenis barang ekspor.

49. Nilai Tukar Mata Uang

Diisi pada kolom yang disediakan dengan harga mata uang rupiah terhadap mata uang asing sesuai dengan mata uang yang digunakan dalam harga ekspor pada saat tanggal pembayaran Bea Keluar.

Dalam hal barang ekspor tidak terkena Bea Keluar, maka kolom ini dikosongkan dan diberi tanda "----".

Contoh :

USD 1 = Rp. 9.300,00

Nilai Tukar Mata Uang 9.300,00

DATA PENERIMAAN NEGARA

50. Nilai BK dalam Rupiah

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jumlah keseluruhan hasil perhitungan bea keluar dalam rupiah.

Dalam hal barang ekspor tidak terkena Bea Keluar, maka kolom ini dikosongkan dan diberi tanda "----".

Contoh :

Bea Keluar yang harus dibayar sejumlah Rp. 9.000.000,00 (sembilan juta rupiah)

Nilai BK dalam Rupiah 9.000.000,00

51. PNB

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak dalam rupiah yang harus dibayar oleh eksportir.

Contoh :

Pelayanan PEB dengan PDE dikenakan PNB sebesar Rp. 100.000,00

PNBP 100.000,00

G. TANDA TANGAN EKSPORTIR/ PPJK

Diisi pada kolom yang disediakan dengan

- a. nama tempat;
- b. tanggal; dan

c. nama jelas eksportir/ PPJK.

Kolom ini wajib ditandatangani oleh eksportir atau PPJK.

#### H. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI

Diisi oleh pejabat bea dan cukai atau oleh sistem komputer pelayanan pada kolom yang disediakan dengan

- a. nomor, tanggal pendaftaran;
- b. nomor, tanggal manifest; dan
- c. nomor pos/sub pos manifest.

Kolom ini hanya diisi oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

#### I. BUKTI PEMBAYARAN

Diisi pada kolom yang disediakan dengan bukti pembayaran Bea Keluar dan/ atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berupa

- a. nomor dan tanggal Surat Setoran Pabean, Cukai dan Pajak (SSPCP);
- b. nomor dan tanggal transaksi bank/ transaksi pos/ SSPCP; dan/ atau
- c. nomor dan tanggal transaksi penerimaan negara.

Dalam hal pembayaran dilakukan di Bank, maka yang dicatat adalah Nomor dan tanggal Transaksi Bank (NTB).

Dalam hal pembayaran dilakukan di Kantor Pos, maka yang dicatat adalah Nomor dan tanggal Transaksi Pos (NTP).

Dalam hal pembayaran dilakukan di Kantor Pabean, maka kolom NTB/ NTP atau NTPN tidak perlu diisi.

Pada bagian bawah kolom, ditandatangani oleh pejabat yang menerima pembayaran dan diberi cap dinas instansi terkait.

8. Pengisian kolom-kolom lembar lanjutan Pemberitahuan Ekspor Barang sesuai dengan tatacara pengisian lembar rekapitulasi Pemberitahuan Ekspor Barang.

9. Pengisian kolom-kolom lembar lampiran Pemberitahuan Ekspor Barang untuk barang ekspor yang mendapat kemudahan impor tujuan ekspor yang digabung dengan barang lain adalah sebagai berikut :

Pengisian kolom

- a. Kantor Pabean Pemuatan;
- b. Nomor Pengajuan;

sesuai dengan cara pengisian kolom pada rekapitulasi Pemberitahuan Ekspor Barang.

No.

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor urut.

- NPWP Perusahaan
- NIPER
- Nama Perusahaan

- Alamat Perusahaan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan :

- a. Nomor Pokok Wajib Pajak Perusahaan;
- b. Nomor Induk Perusahaan;
- c. Nama Perusahaan; dan
- d. Alamat Perusahaan;

yang mendapatkan fasilitas kemudahan impor tujuan ekspor, yang menghasilkan barang-barang dan/atau bahan baku dan telah digabung sehingga menjadi produk untuk diekspor.

- Pos Tarif/ HS
- Uraian jenis dan jumlah barang secara lengkap merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain

Diisi pada kolom yang disediakan dengan :

- a. pos tarif atau klasifikasi barang atau bahan baku gabungan yang akan diekspor; dan
- b. uraian jenis dan jumlah barang atau bahan baku gabungan yang akan diekspor dengan lengkap, serta merek, tipe, ukuran, spesifikasi lain dari barang atau bahan baku tersebut.

Nomor & Tanggal  
SSTB

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor dan tanggal Surat Serah Terima Barang (SSTB).

- Jumlah & Jenis Satuan
- Berat Bersih (Kg)

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jumlah dan jenis satuan barang atau bahan baku gabungan yang akan diekspor serta berat bersih dalam satuan kilogram.

Jumlah Nilai  
FOB

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nilai barang atau bahan baku gabungan yang akan diekspor dalam FOB.

---

DIREKTUR JENDERAL,

ttd,-

ANWAR SUPRIJADI  
NIP. 120050332